

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat dikenal dengan salah satu provinsi yang memiliki potensi destinasi wisata yang menakjubkan. Objek wisata yang dimiliki Sumatera Barat sangat beragam meliputi: pantai, danau, pegunungan, taman, lembah, museum bersejarah dan masih banyak lagi. Objek wisata ini dapat dijumpai di berbagai kabupaten/kota di Sumatera Barat. Memiliki beragam objek wisata menjadikan Sumbar tempat populer dikunjungi oleh wisatawan asing maupun lokal.

Wisatawan adalah seseorang yang terdorong oleh sesuatu atau beberapa keperluan melakukan perjalanan tidak ada niat untuk mencari nafkah, dan singgah sementara lebih dari 24 jam di luar tempat tinggalnya. Wisatawan merupakan konsumen dalam industri pariwisata. Adapun tujuan yang dilakukan yaitu untuk pesiar, liburan, kesehatan jiwa, kebutuhan usaha/bisnis, perjalanan wisata, dinas kerja dan sebagai menghadiri pertemuan penting. Potensi wisata daerah yang berkembang menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung (Amri, 2019).

Sementara itu, terkadang keputusan seorang wisatawan dalam memilih objek wisata dapat dipengaruhi oleh kepribadiannya (Astuti & Lemy, 2022). Hippocrates (460-360 SM) mengemukakan jenis tipe kepribadian seseorang tergolong menjadi 4 diantaranya sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Kepribadian menggambarkan ciri khas (keunikan) seseorang dengan orang lain (Astuti & Lemy, 2022). Selaras dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Amri (2019) juga menyatakan bahwa kepribadian merupakan salah satu faktor dalam menentukan tempat wisata. Berdasarkan keperluan masing-masing para wisatawan memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan tempat wisata.

Masalah ini juga dijumpai pada wisatawan yang berkunjung ke Sumbar. Melihat beragamnya objek wisata di Sumbar, khususnya bagi wisatawan asing, tidak mudah untuk memilih tempat wisata yang sesuai dengan kepribadian mereka. Mereka yang masih awam dengan objek wisata Sumbar biasanya

mengunjungi dinas pariwisata untuk meminta rekomendasi wisata sesuai dengan kondisi yang mereka inginkan. Mereka yang mengunjungi dinas pariwisata adalah yang belum pernah mengunjungi objek wisata Sumbar dan ada yang sudah pernah mengunjungi objek wisata Sumbar. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pihak dispar, 6 dari 10 wisatawan yang berkunjung ke dispar mengalami kesulitan dalam menentukan objek wisata yang sesuai dengan kepribadian mereka. Selain itu, dijumpainya permasalahan objek wisata yang direkomendasikan tidak sesuai dengan harapan mereka sehingga menyebabkan ketidakpuasan pengalaman berwisata bagi wisatawan. Bagi dinas pariwisata, memberikan rekomendasi objek wisata kepada wisatawan tidaklah mudah karena bisa saja objek wisata yang ditawarkan tidak sesuai dengan kepribadian wisatawan. Hal ini dikarenakan kepuasan wisatawan adalah hal yang penting karena dapat meningkatkan citra pada objek wisata. Selain itu, pihak dispar juga tidak memiliki pemahaman mendalam tentang kepribadian wisatawan. Jika objek wisata yang ditawarkan tidak sesuai dengan kepribadian wisatawan tentu hal ini dapat memberikan kekecewaan kepada wisatawan serta nilai minus terhadap objek wisata tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, akan lebih mudah apabila terdapat sistem yang membantu wisatawan dalam menentukan objek wisata berdasarkan kepribadian mereka. Dalam hal ini, dengan membangun sistem pendukung keputusan untuk menentukan objek wisata berdasarkan kepribadian dapat menjadi solusi mengatasi masalah yang dihadapi. Sistem pendukung keputusan adalah sebuah sistem yang dapat membantu pengambilan keputusan melalui data-data dan model keputusan untuk masalah yang semi terstruktur maupun yang tidak terstruktur (Fauzah, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *profile matching*. Metode ini mampu menyeleksi alternatif dari sejumlah alternatif berdasarkan kriteria-kriteria aspek yang telah ditentukan (Setiyowati et al., 2020). Selain itu, penggunaan metode *profile matching* juga berdasarkan literatur yang dilakukan dengan penelitian serupa salah satunya (Pardede, 2021). Penelitian ini dilakukan dengan menentukan nilai profil, mengelompokkan *core factor* dan *secondary factor*, pemetaan GAP, menghitung nilai total, dan

perangkingan yang akan menentukan alternatif yang optimal, yaitu objek wisata berdasarkan kepribadian.

Sebagai penunjang penelitian ini diambil dari beberapa referensi penelitian terdahulu, diantaranya yaitu Pohan dan Sinaga (2020) dengan judul Penerapan Metode Moora Dalam Menentukan Parfume Terbaik Berdasarkan Kepribadian. Pada penelitian menerapkan salah satu tipe kepribadian yaitu Sanguinis, dimana yang menjadi kriteria penelitian yaitu harga, kualitas, ketersediaan barang, dan kemasan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah menampilkan perangkingan parfume terbaik yang berdasarkan masyarakat dengan tipe kepribadian sanguinis. Penelitian yang dilakukan Pohan dan Sinaga menggunakan metode MOORA yang merupakan suatu penentuan prioritas yang dapat dikatakan cukup sederhana.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh E. Pardede, dkk (2021) dengan judul Analisa Penentuan Jurusan Sesuai Kepribadian Untuk Siswa SMA Kelas 3 Menurut Hippocrates Dengan Menggunakan Metode *Profile Matching* Berbasis Android di SMA Negeri 1 Habinsaran. Pada penelitian ini tipe kepribadian yang dibahas adalah sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis. Adapun kriteria pemilihan tidak dijelaskan secara detail oleh E. Pardede, dkk. Hasil dari penelitian ini adalah metode *profile matching* dapat digunakan untuk memecahkan masalah analisis kepribadian. Aplikasi yang dibangun sebagai alat bantu siswa SMA negeri 1 Habinsaran dalam menentukan jurusan kuliah berdasarkan kepribadian.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Farid Al Muhaimin, dkk (2018) dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Obyek Wisata di Kota Balikpapan Menggunakan Metode *Profile Matching*. Pada penelitian ini kriteria yang digunakan diantaranya biaya wisata, fasilitas, jenis obyek wisata, jarak tempuh. Hasil dari penelitian ini adalah adanya sistem pendukung keputusan pemilihan obyek wisata yang diharapkan oleh pengunjung. Kriteria dan skala nilai berpengaruh dalam hasil perhitungan yang diperoleh. Metode *profile matching* berhasil diterapkan dalam sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata yang dibuat.

Pada penelitian ini mengangkat topik pemilihan objek wisata berdasarkan kepribadian menggunakan metode *profile matching*. Sejauh pencarian yang telah

dilakukan, tidak ditemukan penelitian tentang SPK yang menentukan objek wisata berdasarkan kepribadian ini. Kepribadian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah kepribadian menurut Hippocrates antara lain sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis.

Sesuai uraian permasalahan yang telah dipaparkan, metode *profile matching* pada sistem pendukung keputusan ini dapat membantu wisatawan dalam menentukan objek wisata berdasarkan kepribadian, sehingga dengan begitu wisatawan tidak perlu mendatangi dinas pariwisata untuk meminta rekomendasi objek wisata yang sesuai dengan kepribadian mereka. Luaran dari penelitian ini adalah sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata Sumbar berdasarkan kepribadian menggunakan metode *profile matching* berbasis web.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan objek wisata Sumatera Barat berdasarkan kepribadian menggunakan metode *profile matching*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka batasan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini, yaitu:

1. Fokus penelitian adalah pemilihan objek wisata Sumatera Barat berdasarkan kepribadian yang ditujukan kepada wisatawan.
2. Kepribadian yang digunakan adalah kepribadian menurut teori Hippocrates antara lain sanguinis, melankolis, koleris, dan plegmatis.
3. Data yang diolah bersumber dari pakar psikolog dan dinas pariwisata Sumbar.
4. Metode pengambilan keputusan untuk pemilihan objek wisata berdasarkan kepribadian menggunakan metode *profile matching*.
5. Sistem yang dibangun dalam bentuk aplikasi berbasis web.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah membangun aplikasi sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* untuk membantu wisatawan menentukan objek wisata berdasarkan kepribadian. Tujuan lainnya dilakukan pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun dengan metode yang diterapkan dalam pemilihan objek wisata Sumatera Barat berdasarkan kepribadian.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah dengan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat memberikan pilihan rekomendasi objek wisata berdasarkan kepribadian wisatawan. Manfaat lainnya dapat mempermudah pekerjaan dinas pariwisata.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, luaran, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi landasan teori dan kajian literatur terkait untuk mendukung penelitian meliputi penjelasan sistem pendukung keputusan, metode *profile matching*, kepribadian, destinasi wisata, serta perangkat lunak pendukung.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek kajian, metode pengumpulan data, metode penelitian *profile matching* dan metode pengujian.

Bab IV: Analisis dan Perancangan Model SPK

Bab ini berisi tentang analisis pemodelan dan pembahasan dari penerapan metode *profile matching* untuk memilih destinasi wisata berdasarkan kepribadian.

Bab V: Implementasi dan Hasil Pengujian

Bab ini berisi implementasi dari aplikasi yang dibangun. Implementasi aplikasi berupa pengkodean kedalam bentuk bahasa pemrograman yang diperoleh dari hasil analisis dan perancangan.

Bab VI: Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan secara keseluruhan dari hasil pembahasan dan penelitian yang dilakukan serta saran dari penulis untuk pengembangan sistem.

